

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

Pada bab IV ini, Peneliti akan memaparkan mengenai temuan hasil penelitian. Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam pembahasan akan dilakukan analisis hasil penelitian mengenai penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Islam Nur Ihsan Medan dan profil mengenai lokasi penelitian tersebut, dilanjutkan temuan hasil penelitian dan analisis data penelitian atau pembahasan.

Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara mendalam dengan informan, lalu melakukan observasi dalam kegiatan interaksi informan dengan lingkungannya untuk menemukan data yang diperlukan dan melakukan studi dokumentasi. Beberapa temuan peneliti sebagai hasil penelitian dari pengumpulan data dan pengolahan data yang di temukan di lapangan. Semua data yang didapat oleh peneliti tentunya sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

#### **B. Letak Geografis Lokasi Penelitian**

SMA Swasta Islam Nur Ihsan Medan, Jalan. Bersama No. 83, Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung. Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut (Data monografi Kelurahan Bandar Selamat ) :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kab. Deli Serdang
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kel. Tembung
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kel. Bantan
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kel. Bantan Timur

### **C. Sejarah Perkembangan Lokasi Penelitian**

Sekolah SMA Swasta Islam Nur Ihsan Medan Jalan. Bersama No. 83A, Bandar Selamat Kec. Medan Tembung. Dengan luas SK tanah  $\pm 1,713 \text{ m}^2$  dan bangunan sekolah SMA  $8 \times 8 \text{ m}^2$ . Sekolah dibangun pada tahun 2014, SMA dibuka baru ada siswa sekitar 5 siswa. Sampai sekarang siswa sudah banyak dari pada yang dulu, total siswa yang sekarang 47 orang.

Dalam perkembangannya hingga sekarang, sesuai dengan akreditasi SMA Swasta Islam Nur Ihsan mendapat akreditasi B. Dan itulah sejarah singkat tentang pendirian SMA swasta Nur Ihsan Medan Jl. Bersama No 83A, Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung.

### **D. Profil Lokasi Penelitian**

Nama : SMA SWASTA ISLAM NUR IHSAN

NPSN : 69822701

Alamat : Jl. Bersama No 83A Medan

Kelurahan : Bandar Selamat

Kecamatan : Medan Tembung

Kota : Kota Medan

Provinsi : Sumatera Utara

Status Sekolah : Swasta

Bentuk Pendidikan : SMA

Tanggal SK Pendirian : 2020-07-03

Akreditasi : B

Lokasi Geografis : Lintang 3 Bujur 98

Luas Tanah Bukan Milik : 85000 m<sup>2</sup>

#### **E. VISI DAN MISI SMA Swasta Islam Nur Ihsan**

##### **1. Visi :**

Membentuk pemimpin berjiwa enterpreneur berilmu yang ilmiah, Beramal yang ilmiah dan senantiasa mencari ridho-nya.

##### **2. Misi**

- Membinah siswa atau terdidik untuk menjadi pemimpin berjiwa interner profesional soleh dan soleha.
- Melaksanakan Pendidikan berbasis islam dan pendekatan pada kehidupan nyata.
- Melaksanakan syariat islam dengan cara mengimplotasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Membentuk Sistem Pendidikan berbasis kompetensi.

## F. TUJUAN SMA Swasta Islam Nur Ihsan

1. Setelah tamat dari sekolah nur ihsan para siswa harus menguasai di bidang IT
2. Harus bisa menguasai Bahasa Asing
3. Untuk Menghawal Al- Qur'an dan berceramah

## G. Keadaan Sarana dan Prasarana Lokasi Penelitian

Sarana dan prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah. Selain itu sarana dan prasarana juga merupakan faktor pendukung efektivitas kegiatan pembelajaran disekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, SMA Swasta Islam Nur Ihsan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik sejauh ini, oleh karena itu semua fasilitas ini tentu sangat menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Swasta Islam Nur Ihsan. Dengan fasilitas ruang belajar yang memadai dan fasilitas lainnya, Berikut adalah daftar sarana prasarana yang terdapat di SMA Swasta Islam Nur Ihsan:

**Tabel 1**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket
1	Ruang Kelas	3	3			
2	Ruang Perpustakaan	1		1		
3	Ruang Laboratorium	1	1			
4	Ruang Praktik	0				

5	Ruang Pimpinan	1	1			
6	Ruang Guru	1	1			
7	Ruang Ibadah	1	1			
8	Ruang UKS	1		1		
9	Ruang Toilet	4	4			
10	Ruang Gudang	1	1			
11	Ruang Sirkulasi	0				
12	Tempat bermain/ Olahraga	1	1			
13	Ruang TU	1	1			
14	Ruang Konseling	0				
15	Ruang Osis	0				
16	Ruang Bangunan	2	1			
	<b>Total</b>	17				

## H. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagai lembaga pendidikan menengah atas yang memiliki manajemen sekolah yang baik, terutama manajemen kelas. SMA Swasta Islam Nur Ihsan memiliki potensi yang sangat besar dalam melahirkan siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi. Hal ini tentu sangat penting adanya manajemen kelas untuk motivasi belajar. Dengan adanya manajemen kelas yang baik maka pembelajaran pun tidak cenderung kaku dan membosankan. Siswa akan terus termotivasi untuk belajar sehingga akan mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kepala

Sekolah terutama guru wali kelas sangat berperan penting dalam penerapan manajemen kelas ini. Kewajiban untuk berusaha agar semua potensi yang ada di kelas dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, penerapan manajemen kelas menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendorong untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Islam Nur Ihsan.

Dari hasil penelitian dari berbagai permasalahan yang diperoleh peneliti dilapangan. Data penelitian tentang penerapan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Islam diperoleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini dapat disajikan hasil penelitian yang diperoleh peneliti lapangan.

### **1. Bagaimana penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAS Islam Nur Ihsan.**

Manajemen kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh para calon guru, guru baru, dan guru yang telah berpengalaman berkeinginan agar para peserta didik dapat belajar dengan optimal. Dalam artian guru mampu menyampaikan bahan pelajaran dan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Guru yang professional salah satu cirinya adalah guru yang mampu mengelola kelas, sebab manajemen kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan proses didik untuk belajar dengan baik. Kemampuan pengelolaan kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak hafiz selaku kepala sekolah tentang bagaimana penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Nur Ihsan menjelaskan bahwa :

“penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu manajemen kelas pada pengembangan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang kita terapkan, pertama itu tau kondisi siswa kita kayak mana, konseling lebih terdahulu bagaimana mereka maunya. Contoh setiap siswa, apa yang mereka kuasai, seperti mata pelajaran matematika, Bahasa Inggris. Setelah kita sudah tau barulah diterapkan. Sehingga mendapatkan manajemen Pendidikannya, iya paling sebagai guru-guru bisa mengarahkan siswa-siswi dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuannya.”

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan, Maka manajemen kelas disekolah tidak hanya peraturan belajar saja. Tetapi suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya penyediaan motivasi/dorongan. Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh, bahwa seorang guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan sebuah pemberian hadiah supaya aktif bertanya dikelas. Menyiapkan kondisi dan lingkungan sekolah kenyamanan dan suasana belajar yang efektif, agar lebih terarah.

## **2. Faktor apa saja yang menghambat manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMAS Islam Nur Ihsan.**

Adapun faktor-faktor yang menghambat penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Swasta Nur Ihsan. Suatu

pengajaran akan bisa disebut berjalan dan berhasil secara baik, manakala ia mampu mengubah diri peserta didik dalam arti yang luas serta mampu menumbuhkan kembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ia terlibat dalam proses belajar mengajar itu dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.

Hasil wawancara peneliti dengan guru dan kepala sekolah di SMA Swasta Nur Ihsan, bahwasanya telah diketahui beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Di antara faktor tersebut adalah : 1). Siswa kurang aktif dikelas, 2). Adanya kegiatan sekolah yang mengorbankan jam pelajaran. 3). Siswa sering keluar masuk kelas dengan alasan kamar mandi. 4). Siswa-Siswi tidak terbuka, dimana masih bingung asal ditanya, apa yang kamu inginkan di sekolah SMA Swasta Nur Ihsan ? Apa kedepannya setelah tamat. mereka masih bingung, masih diarahkan dengan orang tua. itulah penghambat pihak sekolah dan guru supaya bisa mengarahkan mereka lebih baik.

Dari wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor menghambat manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Swasta Nur Ihsan adalah tantangan yang dihadapi oleh guru, dimana siswa kurang aktif di dalam kelas,kesulitan mengelola kedisiplinan siswa,dan kesulitan mengendalikan tingkah laku para siswa,maka masih diarahkan oleh orang tua dan guru-guru, agar siswa dapat motivasi untuk dirinya.

### **3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Islam Nur Ihsan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah di SMA Swasta Nur Ihsan tentang bagaimana Solusi untuk mengatasi hambatan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Nur Ihsan menjelaskan bahwa :

“solusi yang pernah dilakukan di sekolah SMA ini adalah kita ada sesi konseling, dalam arti konseling belajar disitulah kita saling terbuka. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru kelas terkait minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran, agar minat belajar siswa meningkat, serta berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa.

Guru juga senantiasa selalu mengelola kelas sebaik mungkin serta mengkondisikan siswanya dan menggunakan fasilitas sekolah sesuai pada penggunaannya agar minat belajar siswa terus meningkat dan bekerja sama dengan guru dan siswa.

Dari wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor menghambat manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Swasta Nur Ihsan adalah untuk mengatasi faktor penghambat tersebut juga dibutuhkan usaha secara nyata dari pihak pelaksana manajemen kelas yaitu guru itu sendiri. Adapun hal-hal yang dilakukan atau strategi nyata untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah: memotivasi dengan pemberian jadwal pengaturan waktu, berusaha tampil jam terakhir agar siswa tidak jenuh dan variasi metode Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), mengulang materi yang menyenangkan dan memberi masukan tentang pentingnya suatu ilmu. Selain strategi guru juga menerapkan beberapa pendekatan dan juga koordinasi dengan pihak sekolah dan orang tua siswa.